

ABSTRAK

Nurul Hasanah, NIM 120521100085. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi ini berjudul tentang Pasar Tumpah (*Study Kasus Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Yang Memilih Berjualan Di Luar Pasar Di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan*) yang dibawah bimbingan Bapak Khoirul Rosyadi, S.S, M.Si, ph.D.

Pasar tumpah adalah sebuah tempat untuk berjualan yang sudah tidak bisa menampung lagi para penghuninya, dan akhirnya tumpah ruah meluber ke luar ke tempat-tempat disekitar pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberadaan pasar tumpah tradisional di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pedagang pasar yang berjualan di luar pasar yang mengakibatkan pasar menjadi tidak teratur dan menyebabkan terjadinya kemacetan, oleh sebab itu pasar menjadi tumpah ruah hingga ke luar area pasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional yang memilih berjualan di luar pasar di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*), dengan menggunakan teori pilihan rasional James S Coleman yaitu tindakan seorang mengarah pada suatu tujuan dan ditentukan oleh nilai atau pilihan pelaku itu sendiri. Penelitian ini menggali data di lapangan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan informan yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dan diperiksa keabsahannya dengan triangulasi dengan sumber agar data yang diperoleh menjadi valid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab para pedagang pasar tumpah tradisional memilih berjualan di luar pasar di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan karena di luar tempatnya strategis, di luar pasar ramai dan mudah dijangkau oleh pembeli, di dalam pasar sepi sehingga membuat pedagang pindah ke luar pasar, kios di dalam pasar harganya mahal dan pedagang yang tidak mempunyai kios memilih berjualan di bawah dengan menggunakan tenda, berjualan di luar pasar dibolehkan sehingga banyak pedagang yang memilih berjualan di luar pasar agar barang yang dijual mudah dijangkau serta mudah laku terjual pada pembeli. Akibat dari pasar tumpah yang menjadi pasar tradisional paling besar di Kecamatan Blega maka terdorong bagi para pedagang untuk berdagang di pasar Blega dan juga bagi pembeli untuk berbelanja di pasar Blega. Pasar tradisional ini mempunyai hari khusus pasaran yaitu hari senin, rabu dan juma'at. Pasar Blega buka sampai malam hari dan pedagang pasar didominasi oleh pedagang buah-buahan.

Kata Kunci: Pasar Tumpah, Pasar Tradisional, Pedagang

ABSTRACT

Nurul Hasanah, NIM 120521100085. Sociology Study Program Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, This thesis entitled Spill Market (Case Study Against Traditional Market Traders Who Choose Selling Outside Market In Blega District Bangkalan District) under the guidance Mr. Khoirul Rosyadi, S.S, M.Si, ph.D.

The market spilled is a place to sell that already can't accommodate the occupants and finally a cornucopia spilling out to the places around the market. The purpose of this study is to know how the existence of traditional spill markets in District Blega Bangkalan District. This research is based on the presence of market traders who sell outside the market which causes the market to become irregular and cause congestion, therefore the market becomes spilled out into the outer market area. The problem formulation in this research is traditional market traders who prefer to sell outside the market in District Blega Bangkalan District.

This research uses descriptive qualitative method with case study approach, using rational choice theory James S Coleman that is action of a lead to a purpose and determined by value or choice perpetrator itself. This research dig the data in the field by doing observation, documentation and in-depth interviews with informants that have been determined by researchers by using purposive sampling. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis technique and examined its validity with triangulation with source so that the data obtained become valid.

The results of this study indicate that the reason the traditional market traders choose to sell outside the market in Blega District Bangkalan District because outside the strategic place, outside the crowded market and easy to reach by buyers, in a quiet market that makes traders move out of the market, kiosks In the market is expensive and traders who have no stalls to choose from selling under the tent, selling outside the market is allowed so that many traders who choose to sell outside the market for goods sold easily reachable and easily sold to the buyer. As a result of the spill market becoming the largest traditional market in Blega Sub-district it is encouraged for traders to trade in Blega market and also for buyers to shop at Blega market. This traditional market has a special day of market that is Monday, Wednesday and Friday. Market Blega is open until evening and market traders are dominated by fruit vendors.

Keywords: Market spill, Traditional market, Merchants